

## LAMPIRAN

### Mendeskripsikan Proses Komunikasi Adaptasi Oleh Pegawai Baru

#### Divisi Paten “PT Pacific Paten Multiglobal (PPM)”

#### Panduan Wawancara

Data diri

- a. Nama
  - b. Posisi/Jabatan
- 
1. Apa yang Anda rasakan dan apa yang dilakukan ketika pertama kali bekerja karena masih belum mengenal lingkungan dan rekan kerja serta jenis pekerjaan yang akan ditugaskan oleh kantor?
  2. Pada waktu pertama kali menghadapi pekerjaan yang ditugaskan, kendala-kendala apa saja yang Anda hadapi dan bagaimana mengatasinya? Apakah ada training terkait dengan pekerjaan sebelum bekerja.
  3. Apakah Anda sudah mendapatkan informasi atau pengarahan dari atasan mengenai bidang pekerjaan ketika anda memulai bekerja? Informasi-informasi apa yang anda dapatkan?  
Apakah ada informasi-informasi yang belum diketahui tetapi belum didapatkan?.
  4. Apa saja kendala yang Anda hadapi ketika menyesuaikan diri dengan lingkungan pekerjaan yang baru?
  5. Dalam proses adaptasi, hal-hal apa yang biasanya anda komunikasikan dengan rekan kerja maupun atasan/senior?

6. Apakah Anda mendapatkan kendala atau hambatan ketika berkomunikasi dengan rekan kerja maupun atasan/seniornya?  
Jika ada kendala, bagaimana Anda menangani kendala tersebut?
7. Apabila rekan kerja diajak berkomunikasi mengenai pekerjaan Anda, apakah rekan Anda bersedia? Biasanya apa yang dikomunikasikan?
8. Apabila Anda mengalami permasalahan dalam bekerja, apakah Anda men“sharing” hal tersebut dengan rekan kerja? Jika iya, bagaimana tanggapan rekan kerja Anda mengenai hal tersebut?
9. Untuk mengembangkan pengetahuan tentang tugas Anda, biasanya Anda berkomunikasi dengan atasan/seniornya tentang apa? (apa saja yang dibicarakan).
10. Informasi apa dan dari mana yang Anda cari untuk meningkatkan pengetahuan Anda terkait dengan pekerjaan Anda?
11. Kendala-kendala apa saja yang Anda hadapi untuk proses meningkatkan pengetahuan terkait dengan pekerjaan anda?  
Bagaimana Anda mengatasinya?

## TRANSKRIP WAWANCARA

### **Informan 1**

Peneliti : Oke. Halo, selamat siang Mas Roni.

Informan 1 : Ya, selamat siang.

Peneliti : Perkenalkan saya Fahira atau biasa dipanggil Ninis. Disini saya akan mewawancarai mas Roni mengenai Proses Komunikasi Adaptasi Pegawai Baru di Divisi Paten PPM. Nah, untuk pertanyaan pertama itu, apasih yang Mas Roni rasain dan apa yang Mas Roni lakukan ketika pertama kali bekerja nih, kan pastinya belum mengenal lingkungan kantor, belum mengenal rekan kerja dan juga mungkin pekerjaan yang nanti akan dikerjakan gitu kira-kira.

Informan 1 : Kalo pertama-pertama itu kan eee dulu waktu awal masuk itu biasanya eee pertama itu dari HRD eee ngejelasin gambaran umum terkait kantor dulu, pekerjaan, alur dan lainnya. Disitu dari HRD nanti eee diserahkan ke divisi, itu nanti dari penanggungjawab divisi dulu, biasanya ngejelasin terkait ini alur kerjanya seperti apa, tanggungjawab yang harus dikerjakan, gitu, terus pas awal-awal itu ya mungkin ya agak bingung mungkin ya soalnya eee baru pertama kali juga kan dan eee bidangnya juga cukup bergeser dari apa yang di kuliah gitu, jadi harus ada beberapa adaptasi juga, terus eee buat rekan kerja juga di beberapa orang dikenalin dulu, terus jadi ngobrol. Gitu sih, pas awal-awal mungkin karena baru, jadi agak bingung nanti kerjanya kayak gimana ya, ininya seperti apa.

Peneliti : Oh, seperti itu. Oke baik, untuk pertanyaan kedua nah, untuk ee waktu pertama kali menghadapi pekerjaan yang ditugaskan nih, mungkin apa aja

sih kendala-kendala yang Anda hadapi gitu dan bagaimana Anda menghadapi kendala pekerjaan tersebut.

Informan 1 : Kalau kendala pas awal-awal tuh lebih ke alur. Jadi, alur pekerjaannya itu mulai dari eee dapat tanggungjawabnya itu uterus sampai nanti kelarnya itu sampai mana, gitu. Sejauh apa yang harus saya review, apa yang harus dikerjakan, terus kemudian kan karena baru, jadi eee dilakukan review sama temen, rekan kerja gitu. Jadi apa yang sudah saya kerjakan itu langsung direview oleh teman kerja. Jadi, eee lebih banyak kendalanya terkait alur kerja dan komunikasi.

Peneliti : Oke, baik. Emmm untuk pertanyaan ketiga, apakah Anda sudah mendapatkan informasi atau pengarahan dari kantor atau atasan mengenai bidang pekerjaan ketika Anda mulai bekerja, dan jika ya, informasi apa sih yang Anda dapatkan gitu saat pertama kali training kerja?

Informan 1 : Pas awal itu yang kayak saya jelasin tadi, jadi awalnya itu dijelasin terkait alur pekerjaan mulai dari pertama dapet kerjaan, apa aja yang harus dikerjain, terus eee tanggungjawabnya apa terus apa aja yang perlu eee mendapat review apa yang bisa langsung dilakukan gitu. Terus kalau eee terkait eee informasi ya paling sebatas ini, tanggungjawab pekerjaan, alur dan tanggungjawab lebih, lebih spesifiknya.

Peneliti : Oke, nah, setelah mendapatkan training atau pengetahuan tersebut, apakah sebenarnya masih ada mungkin informasi yang belum Anda ketahui tapi sebenarnya dibutuhkan gitu ketika mulai bekerja?

Informan 1 : Beberapa tuh ada eee dalam hal, dalam artian kan eee lebih ke knowledge nya aja sih, pemahamannya seperti apa terkait pekerjaannya itu. Jadi, kan kalau pekerjaannya itu lebih banyak learning by doing ya, jadi eee makin banyak kerjaan yang ditangani, semakin banyak juga eee pemahaman yang didapat gitu.

Peneliti : Oke baik. Nah, eee kalau tadi kan lebih ke teknis pekerjaannya ya. Nah, kalau disini secara pribadi sendiri, ketika Anda pertama masuk kerja di lingkungan yang baru, apa saja kendala yang Anda hadapi untuk menyesuaikan diri di lingkungan kerja yang baru?

Informan 1 : Pas awal-awal itu karena dulu masuknya pas barengan sama Covid ya waktu itu jadi pas masuk itu tuh ada beberapa yang WHF, ada yang WFO, jadi eee ketika ada pekerjaan jadi untuk diskusinya itu kadang by online gitu ya jadi sedikit ngerasa kayak “oh ini gimana ya” dan ngerasa juga kayak ada beberapa hal yang enak kalau didiskusikan langsung tapi ketika di online itu bingung ini nanyanya gimana ya.

Peneliti : Oh ya, jadi kurang pas gitu.

Informan 1 : Iya, kurang pas.

Peneliti : Yang biasanya bisa langsung, enak gitu ngobrolnya, responnya langsung.

Informan 1 : Iya, bisa langsung he-eh.

Peneliti : Oke, untuk pertanyaan selanjutnya ehm dalam proses adaptasi di kantor atau lingkungan kerja yang baru, hal-hal apa aja sih yang biasanya Anda komunikasikan dengan rekan kerja ataupun atasan atau senior?

Informan 1 : Biasanya lebih pertama tuh mastiin dulu, eee alur kerjanya dulu, ini bener gak abis ini tuh yang dikerjain ini gitu. Terus kemudian kalau ada sesuatu hal yang menurut saya ini udah sesuai apa belum ya, pasti langsung ditanyain gitu, maksudnya lebih kayak lebih aktif aja gitu bertanya gitu, dipastiin semuanya alurnya udah bener, terus kalo masih ada yang ragu pasti langsung ditanyain gitu.

Peneliti : Kemudian apakah Anda mendapatkan kendala atau hambatan ketika Anda berkomunikasi dengan rekan kerja ataupun atasan atau senior?

Informan 1 : Kendala sih sejauh yang saya alami sih mungkin gak, gak ada yang terlalu gimana-gimana ya maksudnya ketika saya bertanya juga langsung responnya juga baik, cuman kayak yang tadi saya bilang, karena waktu itu masih Covid, pandemi jadi *barrier* nya itu cuma lebih ke orang lain aja.

Peneliti : Yang seharusnya lebih nyaman, lebih leluasa, bisa dikomunikasikan langsung ya. Nah, kemudian apabila nih, misalnya rekan kerja Anda diajak berkomunikasi mengenai pekerjaan nih, apakah rekan Anda bersedia dan biasanya apa sih yang Anda komunikasikan dengan rekan kerja mengenai tugas pekerjaan?

Informan 1 : Ya emmm kalau bersedia itu pasti ya pasti dibantu eee dan biasanya lebih banyak ke ini sih minta tolong review apa yang sudah saya kerjakan itu udah sesuai apa belum gitu, kalau belum biasanya dikasih tau “oh

kekurangannya mungkin disini, tolong diperbaiki dulu” gitu. Jadi lebih banyak terkait eee review pekerjaan yang sudah dilakukan.

Peneliti : Oke untuk pertanyaan selanjutnya apabila Anda mengalami permasalahan dalam bekerja, dalam pekerjaan gitu , apakah Anda pernah *sharing* hal tersebut dengan rekan kerja gitu. Jika ya, jika pernah, maka bagaimana tanggapan rekan kerja Anda mengenai hal tersebut?

Informan 1 : Hmm kalau permasalahan biasanya ada, jadi mungkin entah itu di sistem atau di eee kendala yang saya alami sendiri gitu yang menurut saya kok kayak gini gitu. Jadi biasanya nanya ke rekan kerja ini pernah gak dulu ada case kayak gini gitu kalo ada eee biasanya dan kita tuh gimana ya jadi lebih ke diskusi terkait nyari solusinya dan sejauh ini juga rekan kerja saya ketika ada permasalahan dan kita tukar pendapat biasanya kita langsung nyari solusi.

Peneliti : Langsung didiskusikan ya.

Informan 1 : Iya, didiskusikan.

Peneliti : Oke, jadi responnya baik kemudian langsung yaudah langsung cari solusi ketika ada hambatan atau masalah gitu ya.

Informan 1 : Iya.

Peneliti : Nah untuk pertanyaan berikutnya eee kan kalau berdasarkan yang saya tau juga eee mungkin untuk nyesuaiin dari latar belakang pendidikan ke pekerjaan itu mungkin ada eee kesulitan sendiri ya.

Informan 1 : Iya, betul.

Peneliti : Nah eee bagaimana sih apa yang biasanya Anda komunikasikan dengan eee entah itu rekan kerja atau senior mengenai hal tersebut ketika Anda harus menyesuaikan dari latar belakang pendidikan ke pekerjaan yang sekarang gitu?

Informan 1 : Hmm waktu awal-awal itu mungkin lebih banyak ke pembagian pekerjaannya ya, jadi pas pembagian pekerjaannya itu dicari yang mirip-mirip dengan latar belakang pendidikannya. Jadi, eee mungkin dari rekan kerja juga akan diskusinya lebih banyak terkait eee kalo terkait alur sih gak terlalu masalah tapi kalau terkait latar belakang mungkin dicari yang mirip-mirip dulu, jadi lebih menyesuaikan dulu baru dikasih yang yah mendekati mirip-mirip kayak gitu lah. Jadi, pasti ditanyain dulu. Soalnya kan waktu itu eee pembagian pekerjaannya kan dibagi eee bagi sama rata gitu jadi eee apa yang ada yang dikerjakan gitu mau gak mau kita harus belajar sendiri. Jadi, selain eee dikasih awal-awal untuk pembelajaran dulu sesuai dengan bidang setelah itu baru mandiri buat belajar gitu.

Peneliti : Cari yang mirip biar lebih gampang, otomatis dia paham juga kan jadi lebih mudah lah untuk nyesuaiannya.

Informan 1 : Iya, biar lebih gampang.

Peneliti : Masuk ke pertanyaan selanjutnya eee selain yang tadi itu mungkin informasi apa saja yang Anda cari dan dari siapa atau dari mana untuk meningkatkan pengetahuan Anda terkait pekerjaan Anda?

Informan 1 : Bisa lewat internet juga sih, kebanyakan lewat internet. Jadi kita harus paham dulu terkait eee yang lagi dikerjain itu tentang apa git. Beberapa



baca-baca case yang sudah pernah di eee di kantor kan udah pernah ada beberapa case yang masuk jadi, learning by ini aja by data yang sudah pernah masuk gitu.

Peneliti : Nah untuk pertanyaan terakhirnya nih, selain tadi kan kayaknya gampang kan untuk diskusi atau mungkin cari informasi sendiri dari internet baca-baca nah kira-kira dari hal tersebut pernah gak mengalami kendala juga gitu untuk menambah pengetahuan tentang pekerjaan gitu?

Informan 1 : Kalo kendalanya mungkin lebih ke diri sendiri ya, maksudnya eee karena dulu basic saya lebih banyak di lapangan kebetulan teknik gitu jadi pas duduk diam di depan komputer itu mungkin agak sedikit ada penyesuaian dulu untuk menyesuaikan diri harus dengan data dan menatap komputer gitu mau tidak mau harus lebih banyak ke penyesuaian diri sendiri dulu, bagaimana cari ritme, cari eee zona nyamannya dulu nih, untuk bekerja atau gitu. Nah terus karena rekan kerja juga eee dalam hal ini juga suportif jadi lebih cepat untuk adaptasinya satu sama lain juga, jadi kalau ada apa-apa ditanyain kalau bingung tanya gitu, terus kalau udah dikerjain minta tolong di review gitu jadi alur kerja yang kayak gitu jadi ngebuat eee yang biasanya gak bisa duduk lama, duduk diam kayak gitu lama-lama juga oh bisa ya ternyata .

Peneliti : Berarti lebih ke penyesuaian diri sendiri mungkin, rutinitas yang baru yang dulu sering di lapangan, sekarang lebih sering diam di depan komputer

Informan 1 : Iya, betul.

Peneliti : Oke, baik itu aja sih mas Roni terima kasih banyak untuk waktunya dan partisipasinya dalam wawancara ini.

Informan 1 : Terima kasih.

## **Informan 2**

Peneliti : Oke, halo mbak Nisa. Perkenalkan saya Fahira atau biasa dipanggil Ninis. Nah disini saya akan mewawancarai mbak Nisa mengenai proses komunikasi adaptasi pegawai baru di perusahaan ketika pertama kali masuk bekerja. Oke, nah dari pertanyaan pertama nih ya. Apa sih yang mbak Nisa rasakan dan apa yang mbak Nisa lakukan ketika pertama kali bekerja? Karena kan pasti belum mengenal lingkungan kantor, belum mengenal rekan kerja dan juga mungkin pekerjaan yang sekiranya nanti akan dikerjakan gitu

Informan 2 : Iya, terima kasih ya mbak Ninis. Saya izin menjawab. Yang saya rasakan ketika pertama kali bekerja disini itu ya *excited* ya, dan deg degan juga sih sebenarnya gitu karena kan baru pertama di corporate juga, sebelumnya kan freelance-freelance gitu, eee tapi sebelum itu ya sebelum saya kesini, saya sudah eee cari informasi-informasi terkait eee perusahaan ini dan apa yang akan saya kerjakan, jadinya agak lumayan bisa menyesuaikan di awal untuk pekerjaan dan eee ya dibekalo dengan skill-skill, *soft skill* kayak komunikasi, adaptasi dan lain-lainnya, seperti itu.

Peneliti : Oke, nah untuk pertanyaan kedua eee pada waktu pertama kali menghadapi pekerjaan yang ditugaskan, mungkin apa aja sih kendala-kendala yang Anda hadapi dan bagaimana Anda mengatasi kendala-kendala tersebut?

Informan 2 : Eee awal-awalnya cukup bingung ya, karena pertama kalo juga nih masuk kesini, karena kan sebelumnya saya IT, *programmer* gitu, jadi ya beda banget kerjanya. Tapi eee seiring berjalannya waktu di awal kita juga sudah di

*training*, ada senior yang mendampingi kita, dikasih modul dan lain-lainnya dan kita pelajari dua minggu, nanti yaa sampai sekarang kita masih saling *check*, *crosscheck* gitu, tek token untuk eee pekerjaan-pekerjaan. Jadi, *so far* masih bagus, masih bisa eee terkendali , kalau ada kendala-kendala ya kita komunikasi dan itu komunikasinya terbuka dan lancar untuk sampai saat ini.

Peneliti : Oke baik. Untuk pertanyaan selanjutnya apakah Anda sudah mendapatkan informasi atau pengarahan yang pas dari atasan mengenai bidang pekerjaan ketika Anda mulai bekerja, dan juga informasi-informasi apa saja sih yang Anda dapatkan dari pengarahan tersebut?

Informan 2 : Oke, eee untuk informasi atau pengarahan dari atasan mengenai bidang pekerjaan itu eee sebelumnya sudah dijelaskan juga gitu oleh atasan eee ketika *interview* juga dikasih gambaran kan ada *interview* beberapa kali dan dikasih gambaran di sana jadi ya, selain itu ya saya juga *searching* di Google atau internet tentang apa yang saya kerjakan dan perusahaan yang akan saya gabung ini tentang apa gitu terus informasi yang saya dapatkan ya eee cocok, cocok eee apa yang disampaikan dengan realita di lapangan masih sinkron gitu, jadi tidak terlalu kaget untuk saya nya tapi ya masih butuh bimbingan sebenarnya pas awal-awal. Jadi ya mungkin agak lambat tapi masih bisa bergerak gitu.

Peneliti : Oke, nah eee dari informasi yang sudah Anda dapat tadi, ada gak sekiranya ketika Anda sudah mulai bekerja nih, ternyata ada informasi yang beum Anda ketahui tapi sebenarnya Anda butuhkan ketika awal bekerja?

Informan 2 : Hmm sampai saat, kemaren eh dulu pas awal-awal sih eee untuk dasar *base* nya dikasihnya bagus gitu, kayak modul-modulnya, terus

contoh-contoh yang lainnya bagus, dikasih sama senior yang mendampingi, jadi “oh ini tentang ini, tentang ini, tentang ini, kasusnya kalau ada *case* yang kayak gini, ini contohnya, kalau ada *case* yang kayak gini, ini contohnya”. Udah ada referensi-referensinya dan saya rasa sepertinya di Paten itu sudah eee dirancang juga modul untuk eee anak baru apa aja yang harus diperhatikan gitu, apa aja yang bakal jadi pertanyaan untuk mereka ketika awal masuk. Nah itu sudah di prepare dari awal oleh atasan saya dan senior yang mendampingi, jadi masih, masih bisa gitu dikendalikan gitu.

Peneliti : Oke, baik. Jadi emang udah disiapin dari awal ya biar ketika, apa, pegawai baru ini mungkin ada kesulitan, atau ada pertanyaan, oh yaudah, udah langsung bisa ditangani, ini solusinya seperti ini, jawabannya seperti ini.

Informan 2 : Iya, betul memudahkan. Dari awal kita juga dikasih modul juga tuh. Nah kalau gaada di modul ya kita langsung tanya ke eee yang bersangkutan aja gitu.

Peneliti : Oke, baik. Nah untuk pertanyaan selanjutnya, emmm, untuk penyesuaian diri Anda sendiri ya, ini apa saja sih kendala yang mungkin Anda hadapi kemarin ketika masuk ke lingkungan baru, nyesuain diri dengan lingkungan pekerjaan yang baru, rekan kerja baru gitu?

Informan 2 : Oke, untuk penyesuaian diri di lingkungan kerja yang baru itu mungkin karena disini beragam ya, dari usia, gender, terus budaya, *background* lah beda-beda gitu, sedangkan dulu ketika jadi mahasiswa kita punya usia sama lah gitu, terus *concern* kita sama, anak-anak IT. Kalau sekarang kan banyak nih, eee itunya. Jadi, eee yap intern-pinter kita jadinya gitu, sehingga ya tips saya ya,

ngobrol aja dulu, ngobrol terus eee tanya asal, dari situ sehingga nanti eee lambat laun kita akan dekat dan bisa ngobrol dengan baik.

Peneliti : Hmm jadi lebih kea pa ya, *background* orangnya aja kan. Mungkin dulu mahasiswa sama-sama, sesame seumuran, sekarang mungkin oh ada ibu, bapak yang lebih tua, gimana sih komunikasi dengan mereka, interaksi dengan mereka kan pasti berbeda kita seumuran gitu kan.

Informan 2 : He-em betul.

Peneliti : Okei, nah untuk dalam proses adaptasi itu biasanya hal-hal apa saja yang Anda komunikasikan dengan rekan kerja Anda maupun atasan atau senior Anda?

Informan 2 : Emmm, komunikasi dengan rekan kerja ya *mostly* tentang pekerjaan ya mbak, tentang eee case ini kayak gimana atau cara menyelesaikan ini kayak gimana dan lainnya gitu, ya di luar juga kita kadang ngobrol tentang yang lain ketika makan siang di *pantry* itu juga salah satu cara komunikasi kita untuk lebih dekat antar rekan kerja gitu. Kadang ya pulang kerja main dulu kalau weekend, nah seperti itu sih yang biasanya dikomunikasikan. Ada pekerjaan juga, terus ada untuk berbincang santai untuk melepas penat sejenak.

Peneliti : Oh iya, asik juga ya. Oke untuk pertanyaan selanjutnya apakah Anda mengalami kendala atau hambatan ketika Anda berkomunikasi dengan rekan kerja maupun senior Anda?

Informan 2 : Untuk kendala hambatan mungkin tergantung orangnya ya, kalau mereka merasa tersendat atau terkendala, saya rasa semua orang juga merasakan kendala seperti itu, tapi tergantung mereka menyikapinya seperti apa gitu. Yaa

kalau saya untuk hambatan kendala Alhamdulillah sampai sekarang saya masih bisa handle gitu, baik itu kita komunikasikan secara langsung ataupun ya kita memahami eee bagaimana hambatan-hambatan dan kendala itu terjadi dan kita bisa mencari solusi sendiri seperti itu.

Peneliti : Ya, untuk pertanyaan selanjutnya eee apabila rekan kerja Anda diajak berkomunikasi dengan, berkomunikasi mengenai pekerjaan apakah rekan Anda bersedia dan biasanya apa sih yang dikomunikasikan dengan rekan kerja?

Informan 2 : Ya, komunikasi saya dengan rekan kerja eee untuk responnya bagus ya mbak, mereka antusias untuk “oh iya, apa? Mau nanya apa?” gitu atau kadang pas di awal-awal mereka nanya “ada yang mau ditanyain gak? Ada yang masih kurang paham gak?” masih di crosscheck sama mereka ketika saya baru bergabung gitu kan, jadinya ya saya pun jadinya nyaman untuk bertanya atau eee sekedar tek token sama merekanya. Jadi untuk respons dari rekan kerja saya bagus gitu, jadi lingkungan kerja yang terbentuk pun jadinya hangat, kekeluargaannya dapet gitu, seperti itu.

Peneliti : Iya jadi gak sungkan lagi ya kalo misalkan ada yang perlu ditanyain, ada yang perlu didiskusikan gitu

Informan 2 : Iya, betul.

Peneliti : Jadi cair ya suasananya.

Informan 2 : He-em.

Peneliti : Oke, untuk pertanyaan selanjutnya apabila Anda mengalami permasalahan atau hambatan dalam bekerja, apakah Anda mensharing juga hal

tersebut dengan rekan kerja dan jika iya, bagaimana tanggapan rekan kerja Anda mengenai hal tersebut?

Informan 2 : Baik, untuk permasalahan dalam bekerja, eee untuk pertama-pertama, awal-awal saya akan mencari solusi sendiri dulu gitu, berusaha untuk memecahkan masalah itu sendiri, walaupun tidak mencapai solusi yang diharapkan yaa kita bisa *sharing* sama rekan kerja seperti yang saya sebutkan tadi dan mereka pun juga antusias terbuka untuk mendengarkan apa kendala atau apa hal yang ingin kita sampaikan sehingga yaa nanti kita bisa ee diskusi tentang hal-hal itu dan mencapai solusi yang diinginkan gitu. Untuk tanggapannya ya masih bagus gitu, enak aja diajak ngobrol.

Peneliti : Oke, responnya enak ya. Untuk pertanyaan selanjutnya, kan yang saya tau ini biasanya kalau dari latar belakang pendidikan dan pekerjaan itu kan pasti harus disesuaikan dulu kan kadang, disesuaikan dulu dan gimana sih cara pengaplikasiannya dan untuk mengembangkan pengetahuan mengenai tugas pekerjaan Anda, biasanya, apakah biasanya Anda berkomunikasi dengan atasan atau senior mengenai hal tersebut?

Informan 2 : Iya, eee untuk itu kita sering diskusi terhadap hal-hal baru seperti itu kan apalagi atasan dan senior-senior saya itu ya mereka eee *update*, *update* pengetahuannya itu cukup cepat gitu apalagi di paten ini kan banyak updatenya dan mereka update tentang hal-hal tersebut jadi ketika ada hal-hal yang kita diskusikan ya “oh iya ini kayak gini lho. Oh ini kemaren baru kayak gini loh” jadi enak untuk *update* pengetahuan kita *update* banget.

Peneliti : Jadi biar sama-sama tau ya dan bisa gampang juga untuk berdiskusi, berinteraksi gitu.

Informan 2 : He-em.

Peneliti : Dan informasi yang selain tadi Anda jelaskan, informasi apa saja dan dari mana yang Anda cari untuk meningkatkan pengetahuan Anda terkait dengan pekerjaan Anda?

Informan 2 : Ya, informasi tambahan ya berarti ya?

Peneliti : Iya.

Informan 2 : Untuk informasi tambahan kebanyakan ya *searching* di internet ya tapi kan karena ini eee bahasanya untuk nambah-nambah pengetahuan ya kita baca-baca artikel, baca-baca jurnal yang berkaitan dengan pekerjaan kita dan itu kebanyakan yaa sangat sesuai, sesuai dengan apa yang kita cari dan banyak sih, banyak di internet bisa didapatkan informasi-informasi itu dan terbuka untuk umum, jadi kita juga mengaksesnya juga gampang gitu.

Peneliti : Untuk pertanyaan selanjutnya atau pertanyaan terakhir itu kendala-kendala apa saja yang Anda hadapi untuk proses meningkatkan pengetahuan terkait pekerjaan Anda dan kalau tadi kan kayaknya mudah ya dari Anda gitu dengan berdiskusi dengan atasan atau rekan kerja ataupun *searching* di internet, tapi dibalik itu semua apakah ada kendala dalam meningkatkan pengetahuan mengenai pekerjaan Anda?

Informan 2 : Ya, untuk hal tersebut kadang ada beberapa case, atau ada beberapa topic yang saya masih kurang memahami, bukan *concern* saya disana



gitu jadinya itu cukup eee menjadi perhatian lebih untuk saya, oh berarti saya kurangnya disini, jadinya saya harus menggali lebih jauh, untuk memahami yaa *takes time* lah untuk itu tapi *it's okay* gitu kan untuk menambah pengetahuan dan pekerjaan kita terbantu dengan cara kita mencari informasi-informasi seperti itu jadinya ya eee ketika ada kendala seperti itu, yaa kita langsung, kalau saya langsung eksekusi untuk cari tahu informasinya kayak gitu, dan selain itu ya diskusi.

Peneliti : Oh kayak gitu ya untuk mengatasi kendalanya.

Informan 2 : Iya, betul.

Peneliti : Oke, baik eee ini aja sih mbak, terima kasih mbak Nisa udah meluangkan waktunya untuk wawancaranya.

Informan 2 : Iya, semangat skripsinya.

Peneliti : Terima kasih.

### **Informan 3**

Peneliti : Oke, selamat siang mbak Siti.

Informan 3 : Selamat siang.

Peneliti : Perkenalkan, nama saya Fahira atau biasa dipanggil Ninis dan seperti yang sudah dijelaskan Ibu Kriss tadi saya sedang mengerjakan skripsi dan sudah dalam tahap wawancara dengan informan dan mungkin disini kita langsung ke pertanyaannya aja ya. Untuk pertanyaan pertama eee apa sih yang mbak Siti

rasain dan yang mbak Siti lakukan ketika pertama kali bekerja? Kan pasti belum mengenal lingkungan kantor, belum mengenal rekan kerja dan mungkin belum familiar juga dengan pekerjaan yang akan dilaksanakan gitu. Nah pengalaman mbak Siti saat itu bagaimana?

Informan 3 : Saat pertama kali bekerja itu deg degan sih karena kan itu pertama kalinya datang ke kantor, ketemu orang baru.

Peneliti : Oke. Nah, apa yang mbak Siti lakukan untuk apa ya, beradaptasi pertama kali dateng di kantor, untuk mengatasi rasa, mengurangi rasa deg degannya tadi gitu?

Informan 3 : Emmm pertama kali dateng ke kantor itu kan langsung ketemu HRD dulu, terus nanti sama HRD tuh diantar untuk ketemu temen-temen. Karena ditemenin HRD itu jadi mengurangi rasa deg-degan itu dan ya akhirnya aku bisa ajak ngobrol rekan kerja yang sedivisi.

Peneliti : Jadi karena udah ditangani, dibantu HRD jadi bisa lebih mengenal lingkungan kerjanya kayak gini, suasana kerjanya seperti ini. Jadi lebih mudah lah ya, gak yang se menjeramkan itu.

Informan 3 : Iya, jadi kita gak ngadepin hal itu sendiri, ada yang menemani.

Peneliti : Iya, oke. Untuk pertanyaan kedua, nah pada waktu pertama kalo mbak Siti menghadapi pekerjaan yang ditugaskan, mungkin apa aja sih kendala-kendala yang mbak Siti hadapi dan bagaimana mbak Siti menghadapi, mengatasi kendala-kendala tersebut?

Informan 3 : Mengatasi kendalanya sih karena ini kan baru buat saya, jadi kayak baru paham, tapi dikasih waktu untuk memahaminya, dikasih rekan juga untuk menjelaskan apa-apa aja yang nanti akan saya kerjakan.

Peneliti : Jadi udah disiapin dari awal ya supaya tau apa apa aja yang akan dilalui.

Informan 3 : Di hari pertama iya, mengerjakan apa aja, terus udah langsung dikenalin ke rekan kerja juga.

Peneliti : Biar lebih akrab lah biar lebih kenal ya, nanti partner kerja saya yang ini gitu.

Informan 3 : Iya, benar.

Peneliti : Nah untuk pertanyaan ketiga apakah mbak Siti sudah mendapatkan informasi atau pengarahan dari atasan mengenai bidang pekerjaan ketika Anda mulai bekerja. Jika iya, informasi-informasi apa saja selain yang mbak Siti sebutkan yang didapatkan saat adanya pengarahan dari atasan tersebut?

Informan 3 : Hari pertama ya, hari pertama kerja ya? Hari pertama kerja itu langsung dikasih arahan akan mengerjakan apa aja, kemudian informasi-informasi yang didapatkan mengenai awal kerja itu mengenai paten, terus kondisi kantor, karena waktu itu pas Covid, jadi eee jam masuk dan jam pulang kerja, jam istirahat.

Peneliti : Oh iya, oke. Dari pengarahan tersebut apakah ada mungkin informasi-informasi yang sebenarnya mbak Siti butuhkan ketika mulai bekerja tapi sebenarnya belum didapatkan saat pengarahan itu?

Informan 3 : Emmm jadi selama hari pertama itu udah dikasih tau akan mengerjakan apa dan eee peraturan-peraturan apa aja yang ada di perusahaan ini tuh udah dijelasin sih.

Peneliti : Jadi udah lengkap lah ya, setidaknya udah banyak persiapan mental ketika masuk kerja ya.

Informan 3 : Iya.

Peneliti : Nah, untuk pertanyaan selanjutnya keempat, apa saja mungkin kendala yang Anda hadapi ketika proses menyesuaikan diri? Jadi kan udah masuk, udah kenal rekan kerja, tapi kan masih butuh penyesuaian diri kan, akrena bener-bener baru, belum familiar banget. Nah apa saja mungkin kendala yang mbak Siti hadapi ketika menyesuaikan diri dengan lingkungan kantor yang baru?

Informan 3 : Kendala? Waktu saya masuk itu kan masih Covid, jadi semua orang pakai masker, jadi untuk mengenal orang baru tuh agak susah, kemudian disini tuh karyawannya banyak, jadi untul menghafal nama tuh agak susah.

Peneliti : Iyasih, udah pakai masker banyak, jadikan mungkin kayak “oh ini siapa ya?”

Informan 3 : Iya bener haha.

Peneliti : Jadi lebih ke mengenal siapa-siapa aja rekan kerjanya, karena kan terbatas juga kan interaksinya.

Informan 3 : Nah iya itu terbatas interaksinya.

Peneliti : Oke. Nah, untuk pertanyaan selanjutnya, dalam proses adaptasi mbak Siti kemaren hal-hal apa saja biasanya yang mungkin mbak Siti komunikasikan dengan rekan kerja ataupun atasannya mbak Siti?

Informan 3 : Kalau saya ada kesulitan dalam pekerjaan langsung saya diskusiin ke rekan kerja.

Peneliti : Oke, jadi lebih ke kalo misalnya ada hambatan gitu ya?

Informan 3 : Iya, kalau ada yang masih kurang paham, kurang tau, langsung saya tanyain sih ke rekan kerja sama ke atasan.

Peneliti : Baik, untuk pertanyaan selanjutnya, apakah Anda mendapatkan kendala atau hambatan ketika berkomunikasi dengan rekan kerja Anda ataupun senior gitu? Dan jika ada kendala, bagaimana mbak Siti menangani kendala tersebut?

Informan 3 : Kalau kendala komunikasih sih gaada ya, kan eee, jadi kalau pada saat saya bekerja da nada kesulitan, untuk komunikasi dengan rekan kerja sama atasan tuh gampang sih, enak gitu untuk diajak diskusi mengenai pekerjaan.

Peneliti : Jadi udah lebih enak lah ya komunikasinya, gak yang terbatas gitu.

Informan 3 : Iya, jadi memudahkan saya untuk bekerja juga.

Peneliti : Iya, jadi kalau misalnya ada butuh sesuatu didiskusiin dan langsung dapet solusinya.

Informan 3 : Iya, dan biasanya sih atasan yang memberikan solusi.

Peneliti : Oke, baik dan untuk pertanyaan selanjutnya, pertanyaan ketujuh. Nah, apabila rekan kerja diajak berkomunikasi mengenai pekerjaan, apakah rekan kerja Anda bersedia, dan biasanya apa saja sih yang dikomunikasikan selain yang tadi sudah dijelaskan?

Informan 3 : Iya, bersedia. Misalnya kayak kalau kita nemuin yng berkaitan dengan istilah. Saya kan juga megang banyak, gak cuma satu bidang, jadi kalau ada istilah yang saya gak paham di bidang lain gitu, saya tanyakan ke rekan kerja.

Peneliti : Lebih ke divisi lain gitu ya?

Informan 3 : Lebih ke emmm, gini, jadi di OA itu kan bidangnya banyak ya, jadi kalau ada bidang yang kurang paham, saya tanyakan ke rekan, rekan yang lebih paham.

Peneliti : Oh gitu. Untuk pertanyaan selanjutnya, apabila Anda mengalami permasalahan nih dalam bekerja, apakah Anda juga mensharing hal tersebut dengan rekan kerja? Dan jika iya, bagaimana tanggapan rekan kerja Anda mengenai hal tersebut?

Informan 3 : Iya, pasti *sharing* sih ke rekan kerja. Rekan kerja juga mau kasih solusi, kalau rekan kerja dan saya sama-sama gak tau solusinya seperti apa, ke atasan.

Peneliti : Hmmm, jadi diselesain sama-sama, nanya dulu ke sesame rekan, kalau kurang paham juga baru tanya atasan yang lebih ngerti gitu ya.

Informan 3 : Iya, seperti itu.

Peneliti : Baik, untuk pertanyaan berikutnya kan yang saya tau mungkin untuk menyesuaikan latar belakang pendidikan sama pekerjaan yang sekarang dilakukan itu kan mungkin itu apa ya, butuh penyesuaian juga kan, butuh waktu dari oh, dari latar pendidikan saya diterapin ke pekerjaan itu gini, nah untuk mengembangkan pengetahuan tentang tugas Anda, biasanya Anda berkomunikasi dengan atasan atau senior tentang apa gitu untuk mengatasi hal tersebut?

Informan 3 : Untuk mengembangkan pengetahuan?

Peneliti : Iya, kayak eee misalnya tadi kan belum mengenal pekerjaan, terus masih bingung juga ini dari ilmu saya mau diterapinnya seperti apa ya? Gitu. Nah hal itu dibicarakan ke seniornya seperti apa?

Informan 3 : Selama, selama awal bekerja itu kan udah dikasih kayak semacam training gitu, jadi dikasih waktu untuk memahami tentang pekerjaan itu. Setelah itu kita sambil kerja kita bisa sambil nanya, kalau ada yang gak paham aku langsung nanya ke rekan kerja, kalau rekan kerja masih kurang paham, nanya ke atasan.

Peneliti : Baik, untuk pertanyaan selanjutnya selain tadi, tadi kan yang belum paham ditanyakan ke rekan kerja, atau ke atasan. Nah, selain itu informasi apa dan dari mana yang Anda cari untuk meningkatkan pengetahuan Anda mengenai pekerjaan, selain nanya ke rekan kerja dan atasan?

Informan 3 : Di file OA ini ada semacam dokumen, kita bisa baca-baca. Dokumennya itu dari seminar-seminar sebelumnya, bisa dibaca-baca dari situ.

Peneliti : Jadi lebih ke nyari dari sumber lainnya ya, dari dokumen, bacaan, selain diskusi dengan rekan kerja dan atasan ada ilmu lain yang bisa dibaca untuk menambah pengetahuan.

Informan 3 : Iya.

Peneliti : Oke, baik. Ke pertanyaan selanjutnya, kalau tadi proses mbak Siti untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pekerjaan, apakah ada kendala dalam proses, mungkin eee berinteraksi dengan rekan kerja ataupun tadi ketika mbak Siti mencari sendiri ilmunya melalui dokumen-dokumen tersebut, apakah ada kendala selama mbak Siti belajar mengenai pekerjaan Anda?

Informan 3 : Kendala terkait pekerjaan itu pasti ada ya, tapi eee kendala itu bisa diatasi ketika kita sering komunikasi ke teman, sering komunikasi ke atasan. Dan di paten ini nih, untuk komunikasinya gampang gitu. Kalau ada kendala langsung didiskusiiin, biasanya langsung dapet gitu solusinya.

Peneliti : Oke, baik. Itu aja sih mbak Siti. Terima kasih banyak uda ngeluangin waktunya untuk diwawancara.

Informan 3 : Iya, sama-sama.

#### **Informan 4**

Peneliti : Selamat siang mbak Nadia. Seperti yang sudah dikenalkan Ibu Kriss, saya Fahira dan saya sedang menulis skripsi mengenai komunikasi adaptasi, dan kita mulai langsung ke pertanyaan pertama aja ya. Waktu pertama kali mbak Nadia kerja nih, apa sih yang mbak Nadia rasakan dan apa yang mbak



Nadia lakukan ketika pertama kalo masuk kerja? Kan pastinya belum mengenal rekan kerja, belum mengenal lingkungan kantor, dan juga mungkin belum familiar lah dengan pekerjaan yang nantinya akan dilakukan, gitu. Nah, apa yang mbak Nadia rasakan dan lakukan saat pertama kali bekerja itu?

Informan 4 : Waktu itu sih pastinya gugup ya, soalnya kan lingkungan baru, terus liat wajah-wajah baru. Rasanya gugup, deg-degan terus eee nervous juga, kedepannya bakal kayak gimana gitu. Terus aku sebisa mungkin kenalan sama sebanyak mungkin teman yang duduknya disekitarku supaya membiasakan diri dulu sama temen-temen baru.

Peneliti : Oh, jadi inisiatif dulu ya untuk memperkenalkan diri dan deketin diri dengan teman-teman sedivisi supaya lebih mengenal temen-temen dan jadi gak canggung lagi ketika besok-besok harus bekerja sama dan diskusi bersama gitu ya.

Informan 4 : Iya, betul.

Peneliti : Oke. Nah, waktu pertama kali mbak Nadia menghadapi pekerjaan yang ditugaskan, mungkin apakah ada kendala-kendala yang mbak Nadia hadapi, dan kalau ada bagaimana mbak Nadia mengatasi kendala tersebut?

Informan 4 : Kendala pasti ada sih ya, namanya kan pekerjaan yang sekarang juga beda ya sama bidang yang terdahulu, jadi eee butuh adaptasi yang banyak dan pastinya nanya-nanya sama senior, kan partneran jadi nanya sama senior kalau ada yang bingung gimana cara ngerjainnya, nanya ke senior sih yang pasti.

Peneliti : Ya, karena mereka yang lebih paham dan bisa bantu ngasih tau harus gini, apa aja yang harus kita lakukan selanjutnya.

Informan 4 : Iya, gitu.

Peneliti : Oke, untuk pertanyaan selanjutnya, ketika awal masuk bekerja, apakah mbak Nadia sudah mendapatkan informasi atau pengarahan dari atasan mengenai bidang pekerjaan yang akan mbak Nadia lakukan dan jika iya, informasi-informasi apa saja yang mbak Nadia dapatkan dari arahan tersebut?

Informan 4 : Eee itu, sebelum masuk kan, sebelum mulai kerja kan awalnya diperkenalkan dulu ya, sama temen-temen sedivisi, sama dijelaskan juga alur kerjanya kayak gimana, informasi yang didapatkan ya lebih ke ini sih, proses kerjanya kayak gimana, terus eee mungkin waktu itu masih belum paham sedikit, tapi dikasih tau cara-cara tertentu lah supaya bisa ngerjain pekerjaannya.

Peneliti : Iya, jadi udah di prepare duluan ya.

Informan 4 : Iya, udah disiapin dulu.

Peneliti : Nah, tadi kan udah dapet pengarahan dari atasan juga. Tapi apakah ada nih informasi-informasi yang sebenarnya mbak Nadia butuhin tapi ternyata belum didapatkan di pengarahan tersebut?

Informan 4 : Ohh mungkin ada cuman kalo ada yang masih bingung biasanya aku langsung nanya sih gitu.

Peneliti : Langsung tanya aja ya, misalnya “saya kurang ini” biar langsung dikasih tau, dibantu mengenai apa yang harus dilakukan ya?

Informan 4 : Iya.

Peneliti : Oke. Nah, untuk pertanyaan keempat kalau tadi kan waktu awal-awal masuk nih, kalau ini pas udah masuk terus harus menyesuaikan diri dengan

kantor, dengan rekan kerja, apa saja sih kendala yang mbak Nadia hadapi ketika sedang menyesuaikan diri di lingkungan kerja yang baru?

Informan 4 : Emmm kendalanya ini sih paling, kayak, kan temen kita juga ada kerjaannya sendiri ya, kalau misalkan senior kita kana da kerjaannya sendiri, misalnya kita tanyain terus-menerus kan jadinya ganggu waktunya dia ya, paling ada rasa gaenaknya aja gitu.

Peneliti : Ohhh, jadi kayak duh mau nanya dia lagi sibuk atau mungkin tadi ngerasa udah nanya-nanya tapi nanya lag, ngerasa gaenak ya. Itu sih ya

Informan 4 : Iya, mau nanya lagi gaenak.

Peneliti : Untuk pertanyaan selanjutnya, untuk proses adaptasi di lingkungan baru, hal-hal apa saja yang biasanya mbak Nadia komunikasikan dengan rekan kerja mbak Nadia ataupun ke senior?

Informan 4 : Biasanya ya tetep terkait pekerjaan, atau enggak eee commuting, jalan ke kantor gitu biasanya yang keseharian gitu lah bahasnya biar mengakrabkan aja.

Peneliti : Iyasih, biar lebih kenal, biar lebih cair lah suasana. Jadi kalau untuk berdiskusi oh udah gak canggung lagi nih sama temen-temen yang lainnya karena udah lebih kenal, udah lebih deket gitu ya.

Informan 4 : Iya, betul.

Peneliti : Pertanyaan selanjutnya, apakah mbak Nadia mengalami kendala atau hambatan ketika berkomunikasi dengan rekan kerja ataupun senior mbak Nadia?

Informan 4 : Kendala sih yaaa, apa ya, gaada sih, aku sih ngerasanya gaada yah, soalnya temen-temen di Divisi Paten cukup suportif, kalau ditanya tuh mau menjawab, kalau dimintain tolong mau membantu.

Peneliti : Lancar lah ya komunikasinya dengan rekan kerja maupun senior ya?

Informan 4 : Iya, hehe.

Peneliti : Baik, pertanyaan selanjutnya apabila mbak Nadia mengajak rekan kerja untuk berkomunikasi mengenai pekerjaan, apakah rekan-rekan kerja Anda bersedia? Dan biasanya apa sih yang dikomunikasikan mengenai pekerjaan mbak Nadia?

Informan 4 : Biasanya mau sih, kalau misalkan mereka lagi gak sibuk, biasanya mereka mau. Cuman kita sendiri juga harus peka, ngeliat mereka tuh lagi ada yang dikerjain atau enggak, kalau mereka terlihat sibuk ya sebisa mungkin kita jangan ganggu kalau gak penting-penting banget. Biasanya yang diomongin sih selalu tentang pekerjaan.

Peneliti : Istilahnya liat sikon lah ya kalau temen-temen kesannya lagi ada waktu luang bisa ditanya, tapi kalau kayaknya dia lagi banyak kerjaan ya jangan dulu deh, entar aja gitu ya.

Informan 4 : Iya, gitu.

Peneliti : Baik, untuk ke pertanyaan selanjutnya apabila mungkin mbak Nadia mengalami permasalahan nih di dalam pekerjaan, apakah mbak Nadia

mensharing hal tersebut dengan temen-temen dan kalau iya bagaimana tanggapan temen-temen kerja atau rekan kerja mengenai hal tersebut?

Informan 4 : Emmm aku sih biasanya mensharing ya, soalnya namanya kita anak baru kan ada hal yang belum pernah kita alami gitu lah, permasalahan di kerjaan. Nanya ke senior terus minta nasihat mereka, tanggapan mereka, ini harus dikerjainnya gimana gitu. Yaaa senior sih selalu jawab, mau bantu walaupun mereka belum pernah ngalamin masalah tersebut mereka sebisa mungkin ngebantu.

Peneliti : Oh ya. Jadi ya gampang lah ya, setidaknya mereka tuh selalu ada gitu ketika lagi butuh ini, mereka respon dan bantu cari solusi supaya masalah atau kendala yang ada tuh bisa langsung selesai gitu ya. Oke, untuk pertanyaan selanjutnya kan yang saya tau ini dari background atau latar belakang pendidikan kemudian nyesuaiannya dengan pekerjaan yang dilakukan mungkin eee memakan waktu juga kan mungkin butuh penyesuaian, ini tuh gimana sih dari ilmu saya diterapin kesini. Nah, kalau untuk mbak Nadia sendiri, untuk mengembangkan pengetahuan mengenai pekerjaan nih, biasanya mbak Nadia berkomunikasi dengan entah senior ataupun rekan-rekan kerja tuh mengenai apa gitu, dan gimana?

Informan 4 : Biasanya ini sih eee kebar-kabaran tentang peraturan baru yang sebenarnya belum dishare sama pihak pemerintah, Cuma kitanya kan kadang bisa tau duluan gitu, kayak *share* pengetahuan baru aja sih.

Peneliti : Oke, eee kalau misalnya di pekerjaan sendiri misalnya mbak Nadia ada yang belum paham gitu tinggal di *sharing* lagi dengan temen-temen misalnya ini gimana sih, solusinya gimana.

Informan 4 : Iya, kabar-kabaran aja dengan temen, gitu.

Peneliti : Untuk pertanyaan selanjutnya, selain mungkin mbak Nadia berkomunikasi dengan rekan kerja maupun senior gitu, mungkin apakah ada informasi apa dan dari mana saja yang mbak Nadia cari selain dari rekan kerja dan senior untuk meningkatkan pengetahuan mbak Nadia mengenai pekerjaan yang sedang dilakukan gitu?

Informan 4 : Biasanya nyari di internet sih, yang lagi rame tuh apa, terus mempengaruhi dipekerjaan tuh gimana, gitu sih, nyari-nyari sendiri di internet biar lebih mandiri.

Peneliti : Jadi browsing informasi sendiri sekiranya apa yang bisa membantu di pekerjaan, misalnya ada pengetahuan atau ilmu lain di internet yang kayak gini, gitu ya

Informan 4 : Iya.

Peneliti : Oke, untuk pertanyaan terakhir, selain yang mbak Nadia bicarakan tadi kan kayaknya oke lah, sama temen-temen bisa mudah gitu kan *sharing* dan tanya-tanya tentang pekerjaan atau masalah yang dihadapi, nah tapi selain itu ada gak sih kendala atau hambatan ketika mbak Nadia sedang mencari pengetahuan lain mengenai pekerjaan mbak Nadia gitu, dan kalau misalnya ada kendala, bagaimana mbak Nadia mengatasi kendala tersebut?

Informan 4 : Eeee aku emang selalu ke rekan kerja, jadi temenan sama rekan kerja itu menurutku penting banget sih ya, eee kalau misalkan bingung tuh diskusi, yang penting kita diskusi sama atasan atau sama senior kita jadinya mereka bisa bantu lah, soalnya kan kita baru ya, anak baru, masih bingung mau ngerjain apa, dan pastinya nanya ke senior sih ya.

Peneliti : Masih butuh arahan, tanya ini gimana yaa, nanya ke senior yang lebih paham dan bisa bantu apapun yang kita kerjain saat itu. Okei, itu aja sih mbak Nadia, terima kasih banyak sudah meluangkan waktunya untuk diwawancara.

Informan 4 : Oke, sama-sama.

## CODING TRANSKRIP WAWANCARA

### Pengurangan Ketidakpastian

Transkrip Informan	Tema	Subtema
<b>Informan 1</b>		
<i>Kalo pertama-pertama itu kan eee dulu waktu awal masuk itu biasanya eee pertama itu dari HRD eee ngejelasin gambaran umum terkait kantor dulu, pekerjaan, alur dan lainnya.</i>	Mendapatkan informasi mengenai lingkungan kantor dari HRD	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapat penjelasan mengenai gambaran umum kantor</li> </ul>
<i>...terus eee buat rekan kerja juga di beberapa orang dikenalin dulu, terus jadi ngobrol.</i>	Menginisiasi percakapan dengan rekan kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak bicara rekan kerja yang baru dikenal</li> </ul>
<i>Pas awal itu yang kayak saya jelasin tadi, jadi awalnya itu dijelasin terkait alur pekerjaan mulai dari pertama dapet kerjaan, apa aja yang harus dikerjain, terus eee tanggungjawabnya apa terus apa aja yang perlu eee mendapat review apa yang bisa langsung dilakukan gitu. Terus kalau eee terkait eee informasi ya paling sebatas ini, tanggungjawab pekerjaan, alur dan tanggungjawab lebih, lebih spesifiknya.</i>	Mengamati arahan dari pihak kantor mengenai pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapat penjelasan mengenai gambaran tugas pekerjaan</li> </ul>
<b>Informan 2</b>		
<i>...sebelum itu ya sebelum saya kesini, saya sudah eee cari informasi-informasi terkait eee perusahaan ini dan apa yang akan saya</i>	Aktif mencari tahu mengenai perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari informasi mengenai perusahaan</li> <li>• Mempersiapkan <i>skill</i> adaptasi dan komunikasi</li> </ul>



<p>kerjakan, jadinya agak lumayan bisa menyesuaikan di awal untuk pekerjaan dan eee ya dibekali dengan skill-skill, soft skill kayak komunikasi, adaptasi dan lain-lainnya, seperti itu.</p>		
<p>Jadi, eee ya pinter-pinter kita jadinya gitu, sehingga ya tips saya ya, ngobrol aja dulu, ngobrol terus eee tanya asal, dari situ sehingga nanti eee lambat laun kita akan dekat dan bisa ngobrol dengan baik.</p>	<p>Menginisiasi percakapan dengan rekan kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak bicara rekan kerja yang baru dikenal</li> </ul>
<p>Oke, eee untuk informasi atau pengarahan dari atasan mengenai bidang pekerjaan itu eee sebelumnya sudah dijelaskan juga gitu oleh atasan eee ketika interview juga dikasih gambaran kan ada interview beberapa kali dan dikasih gambaran di sana jadi ya, selain itu ya saya juga searching di Google atau internet tentang apa yang saya kerjakan dan perusahaan yang akan saya gabung ini tentang apa gitu</p> <p>...kemaren eh dulu pas awal-awal sih eee untuk dasar base nya dikasihnya bagus gitu, kayak modul-modulnya, terus contoh-contoh yang lainnya bagus, dikasih sama senior yang mendampingi, jadi “oh ini tentang ini, tentang ini, tentang ini, kasusnya kalau</p>	<p>Mencari tahu mengenai pekerjaan</p> <p>Mengamati arahan dari pihak kantor mengenai pekerjaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempelajari mengenai pekerjaan melalui internet</li> <li>• Mengikuti arahan pihak kantor mengenai pekerjaan</li> </ul>

<i>ada case yang kayak gini, ini contohnya, kalau ada case yang kayak gini, ini contohnya”.</i>		
<b>Informan 3</b>		
<i>Hari pertama kerja itu langsung dikasih arahan akan mengerjakan apa aja, kemudian informasi-informasi yang didapatkan mengenai awal kerja itu mengenai paten, terus kondisi kantor, karena waktu itu pas Covid, jadi eee jam masuk dan jam pulang kerja, jam istirahat.</i>	Mengamati arahan dari pihak kantor mengenai lingkungan kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapat penjelasan mengenai gambaran umum kantor</li> </ul>
<i>Emmm pertama kali dateng ke kantor itu kan langsung ketemu HRD dulu, terus nanti sama HRD tuh diantar untuk ketemu temen-temen. Karena ditemenin HRD itu jadi mengurangi rasa deg-degan itu dan yaa akhirnya aku bisa ajak ngobrol rekan kerja yang se divisi</i>	HRD menjadi perantara dalam inisiasi perkenalan dengan rekan kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak bicara rekan kerja yang baru dikenal</li> </ul>
<i>Mengatasi kendalanya sih karena ini kan baru buat saya, jadi kayak baru paham, tapi dikasih waktu untuk memahaminya, dikasih rekan juga untuk menjelaskan apa-apa aja yang nanti akan saya kerjakan.</i>	Mengamati arahan dari pihak kantor mengenai pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengikuti arahan pihak kantor mengenai pekerjaan</li> </ul>
<b>Informan 4</b>		
<i>Eee itu, sebelum masuk kan, sebelum mulai kerja kan awalnya diperkenalkan dulu ya, sama temen-temen</i>	Mengamati arahan dari pihak kantor mengenai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapat penjelasan mengenai gambaran umum</li> </ul>

<i>sedivisi, sama dijelaskan juga alur kerjanya kayak gimana, informasi yang didapatkan ya lebih ke ini sih, proses kerjanya kayak gimana, terus eee mungkin waktu itu masih belum paham sedikit, tapi dikasih tau cara-cara tertentu lah supaya bisa ngerjain pekerjaannya.</i>	lingkungan kerja	kantor
<i>Terus aku sebisa mungkin kenalan sama sebanyak mungkin teman yang duduknya disekitarku supaya membiasakan diri dulu sama temen-temen baru.</i>	Menginisiasi percakapan dengan rekan kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak bicara rekan kerja yang baru dikenal</li> </ul>
<i>Kendala pasti ada sih ya, namanya kan pekerjaan yang sekarang juga beda ya sama bidang yang terdahulu, jadi eee butuh adaptasi yang banyak dan pastinya nanyanya sama senior, kan partneran jadi nanya sama senior kalau ada yang bingung gimana cara ngerjainnya, nanya ke senior sih yang pasti.</i>	Mencari tahu mengenai pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempelajari mengenai pekerjaan melalui rekan kerja</li> </ul>

### Penyesuaian Diri

Transkrip Informan	Tema	Subtema
<b>Informan 1</b>		
<i>Pas awal-awal itu karena dulu masuknya pas barengan sama Covid ya waktu itu jadi pas masuk itu tuh ada beberapa yang WFH, ada yang WFO, jadi eee ketika</i>	Membiasakan diri dengan kondisi lingkungan kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beradaptasi dengan situasi WFH</li> </ul>

<p><i>ada pekerjaan jadi untuk diskusinya itu kadang by online gitu ya jadi sedikit ngerasa kayak “oh ini gimana ya” dan ngerasa juga kayak ada beberapa hal yang enak kalau didiskusikan langsung tapi ketika di online itu bingung ini nanyanya gimana ya.</i></p>		
<p><i>Ya emmm kalau bersedia itu pasti ya pasti dibantu eee dan biasanya lebih banyak ke ini sih minta tolong review apa yang sudah saya kerjakan itu udah sesuai apa belum gitu, kalau belum biasanya dikasih tau “oh kekurangannya mungkin disini, tolong diperbaiki dulu” gitu. Jadi lebih banyak terkait eee review pekerjaan yang sudah dilakukan.</i></p>	<p>Aktif berkomunikasi dengan rekan kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak bicara rekan kerja yang baru dikenal</li> </ul>
<p><i>Biasanya lebih pertama tuh mastiin dulu, eee alur kerjanya dulu, ini bener gak abis ini tuh yang dikerjain ini gitu. Terus kemudian kalau ada sesuatu hal yang menurut saya ini udah sesuai apa belum ya, pasti langsung ditanyain gitu, maksudnya lebih kayak lebih aktif aja gitu bertanya gitu, dipastiin semuanya alurnya udah bener, terus kalo masih ada yang ragu pasti langsung ditanyain gitu.</i></p>	<p>Aktif mencari tahu mengenai alur pengerjaan tugas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempelajari mengenai pekerjaan melalui rekan kerja</li> </ul>
<p><b>Informan 2</b></p>		
<p><i>...untuk penyesuaian diri di</i></p>	<p>Membiasakan diri</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beradaptasi</li> </ul>

<p>lingkungan kerja yang baru itu mungkin karena disini beragam ya, dari usia, gender, terus budaya, background lah beda-beda gitu, sedangkan dulu ketika jadi mahasiswa kita punya usia sama lah gitu, terus concern kita sama, anak-anak IT. Kalau sekarang kan banyak nih, eee itunya.</p>	<p>dengan kondisi lingkungan kerja</p>	<p>dengan lingkungan kerja dan rekan kerja baru</p>
<p>Emmm, komunikasi dengan rekan kerja ya mostly tentang pekerjaan ya mbak, tentang eee case ini kayak gimana atau cara menyelesaikan ini kayak gimana dan lainnya gitu, ya di luar juga kita kadang ngobrol tentang yang lain ketika makan siang di pantry itu juga salah satu cara komunikasi kita untuk lebih dekat antar rekan kerja gitu.</p>	<p>Aktif berkomunikasi dengan rekan kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak bicara rekan kerja yang baru dikenal</li> </ul>
<p>Tapi eee seiring berjalannya waktu di awal kita juga sudah di training, ada senior yang mendampingi kita, dikasih modul dan lain-lainnya dan kita pelajari dua minggu, nanti yaa sampai sekarang kita masih saling check, crosscheck gitu, tek tokan untuk eee pekerjaan-pekerjaan. Jadi, so far masih bagus, masih bisa eee terkendali, kalau ada kendala-kendala ya kita komunikasi dan itu komunikasinya terbuka dan</p>	<p>Aktif mencari tahu mengenai alur pengerjaan tugas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempelajari mengenai pekerjaan melalui rekan kerja</li> </ul>

<i>lancar untuk sampai saat ini.</i>		
<b>Informan 3</b>		
<i>Terus dijelaskan juga mengenai suasana kantor, supaya lebih paham</i>	Mengamati arahan dari pihak kantor mengenai lingkungan kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami arahan mengenai lingkungan kantor</li> </ul>
<i>Tapi yaudah saya coba-coba aja ngobrol sama temen-temen yang dekat saya duduknya.</i>	Aktif berkomunikasi dengan rekan kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak bicara rekan kerja yang baru dikenal</li> </ul>
<i>Misalnya kayak kalau kita nemuin yng berkaitan dengan istilah. Saya kan juga megang banyak, gak cuma satu bidang, jadi kalau ada istilah yang saya gak paham di bidang lain gitu, saya tanyakan ke rekan kerja.</i>	Aktif mencari tahu mengenai pengerjaan tugas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempelajari mengenai pekerjaan melalui rekan kerja</li> </ul>
<b>Informan 4</b>		
<i>Biasanya ini sih eee kebar-kabaran tentang peraturan baru yang sebenarnya belum dishare sama pihak pemerintah, Cuma kitanya kan kadang bisa tau duluan gitu, kayak share pengetahuan baru aja sih.</i>	Interaksi dengan rekan kerja mengenai lingkungan kantor	
<i>Biasanya ya tetep terkait pekerjaan, atau enggak eee commuting, jalan ke kantor gitu biasanya yang keseharian gitu lah bahasnya biar mengakrabkan aja.</i>	Aktif berkomunikasi dengan rekan kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak bicara rekan kerja yang baru dikenal</li> </ul>
<i>Nanya ke senior terus minta</i>	Aktif mencari tahu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempelajari mengenai</li> </ul>

<p><i>nasihat mereka, tanggapan mereka, ini harus dikerjainnya gimana gitu. Yaaa senior sih selalu jawab, mau bantu walaupun mereka belum pernah ngalamin masalah tersebut mereka sebisa mungkin ngebantu.</i></p>	<p>mengenai alur pengerjaan tugas</p>	<p>pekerjaan melalui rekan kerja</p>
--	---------------------------------------	--------------------------------------

### Pengembangan Peran

Transkrip Informan	Tema	Subtema
<b>Informan 1</b>		
<p><i>...waktu itu eee pembagian pekerjaannya kan dibagi eee bagi sama rata gitu jadi eee apa yang ada yang dikerjakan gitu mau gak mau kita harus belajar sendiri. Jadi, selain eee dikasih awal-awal untuk pembelajaran dulu sesuai dengan bidang setelah itu baru mandiri buat belajar gitu.</i></p> <p><i>Bisa lewat internet juga sih, kebanyakan lewat internet. Jadi kita harus paham dulu terkait eee yang lagi dikerjain itu tentang apa gitu. Beberapa baca-baca case yang sudah pernah di eee di kantor kan udah pernah ada beberapa case yang masuk jadi, learning by ini aja by data yang sudah pernah masuk gitu.</i></p>	<p>Aktif mempelajari mengenai tugas pekerjaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempelajari mengenai pekerjaan melalui rekan kerja dan sumber lain</li> </ul>
<b>Informan 2</b>		

<p><i>Ya, untuk hal tersebut kadang ada beberapa case, atau ada beberapa topic yang saya masih kurang memahami, bukan concern saya disana gitu jadinya itu cukup eee menjadi perhatian lebih untuk saya, oh berarti saya kurangnya disini, jadinya saya harus menggali lebih jauh, untuk memahami yaa takes time lah untuk itu tapi it's okay gitu kan untuk menambah pengetahuan dan pekerjaan kita terbantu dengan cara kita mencari informasi-informasi seperti itu jadinya ya eee ketika ada kendala seperti itu, yaa kita langsung, kalau saya langsung eksekusi untuk cari tahu informasinya kayak gitu, dan selain itu ya diskusi.</i></p>	<p>Aktif mempelajari mengenai tugas pekerjaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempelajari mengenai pekerjaan melalui rekan kerja dan sumber lain</li> </ul>
<b>Informan 3</b>		
<p><i>Selama, selama awal bekerja itu kan udah dikasih kayak semacam training gitu, jadi dikasih waktu untuk memahami tentang pekerjaan itu. Setelah itu kita sambil kerja kita bisa sambil nanya, kalau ada yang gak paham aku langsung nanya ke rekan kerja, kalau rekan kerja masih kurang paham, nanya ke atasan.</i></p>	<p>Aktif mempelajari mengenai tugas pekerjaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempelajari mengenai pekerjaan melalui rekan kerja dan atasan</li> </ul>
<b>Informan 4</b>		
<p><i>...aku emang selalu ke rekan kerja, jadi teman sama rekan kerja itu menurutku</i></p>	<p>Aktif mempelajari mengenai tugas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempelajari mengenai pekerjaan melalui</li> </ul>



<p><i>penting banget sih ya, eee kalau misalkan bingung tuh diskusi, yang penting kita diskusi sama atasan atau sama senior kita jadinya mereka bisa bantu lah, soalnya kan kita baru ya, anak baru, masih bingung mau ngerjain apa, dan pastinya nanya ke senior sih ya.</i></p>	<p>pekerjaan</p>	<p>rekan kerja</p>